

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi antara satu sama lain. Manusia membutuhkan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mencari atau bertukar informasi. Dengan menjalin komunikasi yang baik, informasi yang disampaikan akan diterima dengan baik begitupun sebaliknya. Masyarakat mencari dan mendapatkan informasi bisa dari mana saja dan kapan saja tidak mengenal waktu dan tempat. Dengan cara bersosialisasi, seseorang bisa mendapatkan banyak informasi dari lingkungan sekitarnya atau lingkungan baru. Banyak cara untuk seseorang bisa mendapatkan informasi atau bertukar informasi, salah satunya bisa dengan cara bertatap muka secara langsung ataupun melalui sumber lain seperti melalui media massa.

Media massa adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak atau masyarakat. Informasi yang disalurkan melalui media massa penyebarannya bersifat masal dan serentak, sehingga informasi atau berita akan diterima oleh masyarakat luas secara bersamaan. Media massa tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi atau berita saja, media massa juga bisa digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan ataupun untuk media hiburan sebagai penghilang rasa jenuh. Pada media massa elektronik contohnya pada media massa televisi atau radio terdapat berbagai macam program sesuai dengan sasaran target yang mereka tentukan.

Media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan terpancar. Media massa dalam kajian komunikasi massa sering dipahamisebagai perangkat yang diorganisasikan untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat. Dalam konteks sosial, media massa adalah media komunikasi dan informasi yang

melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal (Sambas, 2015: 147).

Tujuan media massa adalah alat untuk menyampaikan berbagai macam informasi dan menjadi salah satu hiburan untuk masyarakat tidak jenuh. Informasi yang disampaikan bisa berupa berita ataupun bisa juga untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pemahaman bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Efek dari media massa ada bermacam-macam seperti menghilangkan rasa jenuh seseorang, hiburan, menambah pengetahuan hingga mengubah perilaku seseorang. Efek yang ditimbulkan dari media massa baik pengetahuan ataupun perilaku disebut dengan terpaan media.

Terpaan media merupakan efek dari pesan atau informasi yang disampaikan melalui berbagai jenis media massa. Pesan yang disampaikan tersebut diterima oleh masyarakat secara berulang-ulang, dengan jangka waktu yang panjang. Pada akhirnya isi pesan yang dikonsumsi masyarakat akan memberikan dampak bagi masyarakat baik negatif maupun positif. Pada program siaran yang akan diteliti yaitu program siaran “*Klinik Basa*” yang ada di I-Radio Bandung. Program siaran ini membahas dan menyampaikan informasi tentang pengetahuan seputar Bahasa sunda, yang disampaikan oleh penyiar dan narasumber khusus kepada pendengar I-Radio Bandung.

Terpaan media (*media exposure*) dapat dioperasikan menjadi jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai jenis media, isi media yang dikonsumsi, dan berbagai media hubungan antar individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media keseluruhan (Rosengren dalam Rakhmat: 2001, 66). Terpaan media dapat dioperasikan menjadi jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan. Terpaan media dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan atensi dari individu (Sari dalam Kriyantono: 2010, 209)

Pada penjelasan diatas telah dijelaskan bahwa terpaan media dapat dioperasikan dari jumlah waktu yang digunakan untuk menggunakan media tersebut, isi pesan yang disampaikan media massa kepada *audience* dan efek yang dihasilkan setelah *audiece* menggunakan media tersebut. Program siaran yang akan diteliti ini menjadi salah satu terpaan media terhadap khalayak. *Audience* atau pendengar berperan aktif untuk menentukan media yang digunakan dan isi

media yang dikonsumsi. Pada terpaan media dapat dioperasikan menjadi tiga jenis media yang digunakan yaitu frekuensi penggunaan, yang bertujuan untuk mengumpulkan data *audience* tentang keajegan *audience* mendengarkan program siaran tersebut. Kedua adalah durasi dengan tujuan untuk mengetahui berapa lama *audience* mendengarkan atau mengikuti media tersebut, atau berapa lama *audience* mendengarkan program tersebut. Terakhir adalah atensi atau perhatian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penyiar menarik perhatian *audience*, begitupun sebaliknya *audience* menaruh perhatian terhadap program tersebut.

Pendengar atau *audience* mendengarkan radio bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan informasi maupun kebutuhan pengetahuan. Pendengar atau *audience* berhak menentukan media apa yang akan digunakan dan program apa yang akan didengarkan. Mereka akan mendengarkan radio sesuai dengan yang mereka inginkan dan mereka butuhkan. Berbagai macam tujuan *audience* atau pendengar mendengarkan radio adalah untuk memenuhi kebutuhan yang mereka harus penuhi, baik itu untuk hiburan, informasi atau berita ataupun untuk pekerjaan.

Kebutuhan atau *needs* adalah konstruk mengenai kekuatan dibagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. *Need* bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan. Biasanya, *need* dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki cara khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencari pemecahannya.¹

Sesuai dengan fungsinya menyampaikan pesan kepada khalayak, media massa digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari berita, pengetahuan atau informasi penting lainnya melalui media massa cetak maupun elektronik. Selain itu, media massa juga berfungsi untuk menghibur

¹ <https://books.google.co.id/books?id> (Diakses pada tanggal 24 Januari 2020 pada puku 15.30 WIB)

seperti cerita pendek, cerita bergambar, cerita lucu, sinetron, drama, musik dan lainnya. Selain fungsi-fungsi tersebut, media massa juga dapat mempengaruhi pendapat seseorang, pikiran, bahkan perilaku masyarakat. Hal ini yang paling penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, media massa memiliki tujuan untuk kepentingan mempengaruhi khalayak akan mampu bersuara atau berpendapat dan bebas melakukan pengawasan sosial.

Kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangat penting, sehingga industri media massa pun berkembang pesat saat ini. Bentuk-bentuk media massa dibagai menjadi 2 bagian yaitu media massa cetak (*printed media*) seperti majalah dan surat kabar. Yang kedua adalah media massa elektronik (*electronic media*) seperti radio, televisi dan internet. Televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam *audio visual*. Sedangkan internet adalah media massa yang pesannya bisa di terima banyak orang, walaupun ada pihak yang menolak bahwa internet adalah media massa karena karakteristiknya berlawanan dengan media massa. Informasi melalui media *online*, hanya dapat dibaca, jika khalayak aktif mencari, hal itulah yang menunjukkan perbedaannya dengann media massa seperti televisi yang kini semakin banyak dipilih masyarakat dalam memperoleh berita terkini (Sambas, 2015: 154-155).

Media massa sangat berperan penting bagi masyarakat untuk mendapatkan sumber informasi, sehingga industri media massa semakin berkembang pesat, baik media massa cetak maupun media mssa elektronik. Contoh media massa cetak adalah majalah, surat kabar dan koran. Sedangkan media massa elektronik terbagi menjadi 2 jenis, yaitu media massa berupa *audio visual* seperti televisi. Media massa ini menyampaikan informasi kepada khalayak dengan *visual* atau gambar serta *audio* atau suara. Jenis media massa elektronik yang kedua adalah media massa berupa audio, dimana media massa ini hanya mengandalkan suara atau *audionya* saja untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat atau khalayak. Contoh media massa yang mengandalkan *audionya* saja adalah radio.

Perkembangan teknologi di era digital saat ini sangat berkembang pesat sehingga sejumlah media massa seperti media massa cetak dan elektronik harus beradaptasi. Tujuan media massa harus beradaptasi pada situasi perkembangan teknologi yaitu agar media massa tersebut dapat terus bertahan. Selain ini media massa tersebut harus mampu berkembang agar masyarakat tetap bisa menggunakan dan menikmati media massa tersebut. Salah satu media massa yang

saat ini mulai berkurang pendengarnya tetapi masih banyak yang menggunakan media massa tersebut adalah radio. Banyak orang yang memprediksi bahwa media massa radio akan hilang karena pesatnya perkembangan teknologi dari masa ke masa.

Prediksi hilangnya radio tidak dibenarkan juga oleh sebagian orang karena media massa radio bersifat auditif. Media massa radio merupakan media massa konvensional karena media massa ini sudah ada sejak dulu sebelum adanya media baru. Media massa konvensional digunakan untuk mengirim atau menerima pesan dan informasi kepada masyarakat luas. Media massa ini bersifat auditif yang dapat membangun atau membangkitkan imajinasi para pendengarnya. Salah satu karakteristik tersebut tidak dapat digantikan oleh media massa visual.

Radio di Bandung saat ini masih digemari oleh banyak orang untuk mencari informasi. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi, masyarakat dapat menikmati radio secara online yang diakses secara *streaming*. Banyak sekali informasi yang bisa didapatkan melalui radio, karena media massa memang memiliki tujuan untuk memberikan informasi, berita ataupun menghilangkan rasa jenuh. Selain berita atau informasi yang disampaikan oleh penyiar, radio memiliki program khusus yang membahas seputar pengetahuan. Setiap media massa memiliki karakteristiknya masing-masing. Media massa audio visual dibantu oleh gambar untuk menyampaikan informasi, sedangkan media massa yang mengandalkan audionya saja hanya bisa didengar saja oleh pendengar tanpa melihat secara visualnya.

Radio adalah media massa yang masih digunakan hingga saat ini walaupun pendengarnya tidak sebanyak dulu sebelum munculnya media massa lain. Alasan radio masih diminati masyarakat saat ini karena informasi atau berita yang disampaikan lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya dan lebih mudah digunakan dimanapun dan kapanpun. Informasi yang disiarkan di radio biasanya berupa informasi kondisi lalulintas, hiburan, dan berita terbaru yang sedang terjadi di Indonesia. Walaupun radio hanya mengandalkan audionya saja, tidak secara visual seperti televisi, biasanya berita yang disampaikan melalui radio

selalu dikemas dengan menarik sehingga menjadi hiburan untuk para pendengar terutama pada saat pendengar sedang berkendara.

Radio adalah salah satu media massa elektronik yang fungsinya adalah menyampaikan pesan melalui stimulus indra pendengar. Kelebihan radio adalah isi pesan lebih cepat/langsung diterima publiknya, pesannya mempunyai kekuatan mempersuasi secara emosional, proses produksinya sederhana dan fleksibel, khalayaknya khusus, harga pesawatnya tidak mahal dan mudah dibawa-bawa, siarannya bisa diterima dimana saja, biaya produksi rendah, dapat menjangkau wilayah yang sulit (pelosok), bahkan melalui batas negara, isi pesan dapat dipahami siapapun, termasuk yang tidak mampu membaca (Sambas 2015: 153-154)

Pesan yang disampaikan oleh radio adalah berita atau informasi yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Berita tersebut bersifat umum, seperti fakta, peristiwa atau opini. Tidak semua fakta dan peristiwa yang sedang terjadi bisa dijadikan berita yang disampaikan melalui radio. Berita yang akan disampaikan melalui radio akan dikemas terlebih dahulu, tentunya harus memenuhi kriteria yang penting sekaligus menarik bagi pendengar. Setiap radio memiliki berbagai macam program yang masing-masing mengangkat satu fokus pembahasan. Setiap program siaran memiliki pembahasan dan tujuan yang berbeda-beda, bahkan biasanya ada juga program siaran yang disiarkan pada waktu tertentu seperti malam hari. Tujuan suatu program disiarkan pada malam hari karena pembahasan program tersebut dikhususkan untuk *audience* yang berusia 18 tahun keatas.

Pada media massa terutama radio penyiar harus bisa membangun hubungan yang baik dengan pendengar, agar pendengar tertatik untuk mendengarkan. Cara agar membangun hubungan tersebut, biasanya terdapat sesi pada program siaran yang bertujuan untuk membangun hubungan antara penyiar dan pendengar menjadi lebih dekat. Salah satu program khusus yang membuat pendengar dapat berpartisipasi secara langsung adalah sesi bercerita antara penyiar dan pendengar, yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung misalnya dengan menggunakan telepon. Pada sesi ini biasanya penyiar mendengarkan cerita tentang keluhan atau pengalaman pribadi pendengar, kemudian penyiar akan memberi tanggapan atau solusi dari cerita tersebut. Pada sesi ini membuat pendengar radio merasa lebih dekat dan lebih akrab dengan penyiar, walaupun

tidak bertatap muka secara langsung, bahkan penyiar tidak mengetahui secara detail siapa pendengarnya. Selain itu disela-sela penyampaian informasi, radio juga selalu memutar lagu-lagu terbaru baik lagu dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan rasa jenuh dan rasa bosan setelah penyiar membawakan banyak pembahasan.

Di balik penyampaian informasi di radio, terdapat penyiar yang selalu ceria dan mengajak pendengarnya agar tetap bersemangat. Setiap penyiar radio memiliki karakter yang berbeda-beda, dengan tujuan untuk menarik para pendengar dan memiliki ciri khas nya masing-masing. Dengan cara pembawaan mereka yang selalu ceria, semangat, seru dan asik menjadi nilai tambah untuk para pendengar. Hal ini membuat pendengar terhibur dengan sapaan dan candaan penyiar. Selain itu, disela-sela siaran biasanya setiap radio memiliki sesi *request* lagu, kirim kirim salam atau kuis berhadiah. Dengan tujuan untuk membuat *audience* tertarik dan tetap mendengarkan radio sampai program siaran selesai. Banyak juga pendengar yang sengaja mendengarkan radio karena ingin ikut berpartisipasi mengikuti kuis berhadiah, kirim salam dan *request* lagu.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa, siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu, jadwal program ini telah dirancang dalam satu bulanan, bahkan enam bulan kedepan (Djamal, 2011:159).

Pada program siaran tertentu pendengar biasanya mendengarkan radio untuk mencari hiburan, menghilangkan rasa jenuh ketika sedang diperjalanan, dan terutama mencari berita atau informasi. Radio menjadi salah satu media massa yang dipilih masyarakat untuk mencari informasi, karena berita yang disampaikan lebih cepat dan lebih mudah digunakan dibandingkan dengan media massa lainnya. Sehingga radio lebih praktis untuk mencari berita atau informasi,

terutama pada saat sedang dalam perjalanan. Informasi yang didapatkan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang.

Informasi dalam komunikasi massa adalah komunikasi massa yang menyediakan informasi tentang peristiwa yang terdapat didalam masyarakat, baik nasional maupun internasional. Informasi adalah memberitahukan hal-hal penting yang terjadi di seluruh dunia. Fungsi informasi menyangkut berbagai bidang, semua peristiwa bisa menjadi sumber informasi. Dalam media massa bentuknya bermacam-macam, seperti berita: politik, ekonomi, kesehatan, iptek, dan lain-lain. Iklan juga dapat dikategorikan sebagai informasi. Informasi dapat diketahui melalui bermacam cara, tetapi yang paling efektif melalui media massa baik cetak, elektronik, maupun digital (Vera, 2016:17-18).

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, tergantung dari kebutuhan dan keinginan setiap individu. Terdapat berbagai macam tujuan dan kebutuhan tersendiri dari informasi yang didapat ataupun yang sengaja dicari. Misalnya informasi tersebut dibutuhkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada pekerjaan, pendidikan, penelitian, kerohanian dan kebutuhan lainnya. Informasi juga bisa digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dan memudahkan setiap keputusan. Kebutuhan informasi terjadi karena seseorang merasa kurang puas terhadap informasi yang dimilikinya, selain itu informasi sangat dibutuhkan bagi individu yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga membutuhkan lebih banyak dan lebih dalam informasi, untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman seseorang. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kognitif seseorang yang berkaitan dengan informasi, dan pemahaman lingkungan.

Pada informasi yang didapat, selain untuk memenuhi kebutuhan kognitif hal ini juga bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan afektif seperti kebutuhan yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman. Kebutuhan berupa penegasan kredibilitas dan kepercayaan seseorang pada suatu media massa juga dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi secara integratif pada setiap individu. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dengan interaksi antara satu sama lain, hal ini berkaitan dengan lingkungan sosial, seperti kontak dengan keluarga, atau teman. Hal ini termasuk kedalam kebutuhan sosial secara integratif yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Selain untuk mencari berita dan informasi,

media massa juga digunakan untuk kebutuhan pelepasan seseorang, seperti menghindari dari tekanan dan ketegangan atau sebagai media hiburan.

Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, serta memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita. Kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan emosional (Nurudin, 2014:194).

Dari lima kebutuhan yang telah dijelaskan diatas, salah satu media massa elektronik di Bandung yaitu I-Radio Bandung dapat memenuhi kebutuhan *audience* nya. Kebutuhan yang dibutuhkan *audience* yaitu mulai dari kebutuhan kognitif, afektif, kebutuhan pribadi secara integratif, kebutuhan sosial secara integratif dan kebutuhan pelepasan. I-Radio merupakan radio yang menyuguhkan 100% musik Indonesia dengan konten siaran yang mengangkat semua hal baik dan keren tentang Indonesia. Setelah 89.6 FM I-Radio Jakarta mengudara selama 5 tahun, lahirlah generasi penerus I-Radio di kota Bandung dengan frekuensi 105.1 FM. Merupakan stasiun radio yang tergabung dalam I-Radio Network.

Dengan bertambahnya ilmu pengetahuan baru yang harus dipelajari saat ini, tidak menjadikan pengetahuan daerah menjadi semakin tertinggal, seperti bahasa daerah yang harus tetap di jaga serta dilestarikan agar tidak dilupakan. Maka dari itu pelajaran ilmu pengetahuan bahasa daerah harus tetap ada. Seperti masyarakat Bandung terutama anak-anak dan remaja saat ini masih banyak yang kurang dalam ilmu pengetahuan bahasa sunda yang merupakan bahasa daerah Jawa Barat. Sehingga dibutuhkan media untuk mereka mempelajari dan mencari informasi atau ilmu pengetahuan lebih banyak lagi.

Bahasa merupakan salah satu warisan budaya yang eksistensinya harus dilestarikan. Bahasa daerah akan hilang di nusantara jika tidak ada upaya khusus untuk pelestariannya. Salah satu cara untuk melestarikan Bahasa daerah adalah dengan membiasakan menggunakan Bahasa daerah dalam berkomunikasi dilingkungan keluarga. Bahasa daerah yang harus dilestarikan salah satunya adalah Bahasa sunda. Bahasa sunda merupakan identitas Bahasa daerah dari Jawa Barat yang harus dipelihara dan dilestarikan. Bahasa sunda menjadi salah satu ciri

bahwa bangsa Indonesia sangat multikultural. Ketakutan para aktivis dengan budaya lokal sunda terhadap hilangnya etnis sunda di masa mendatang, salah satunya adalah punahnya Bahasa sunda jika tidak dilestarikan dan dilindungi. Maka dari itu kita sebagai bangsa Indonesia yang memiliki berbagai macam keragaman budaya, harus ikut membantu untuk melestarikan Bahasa budaya.

Cara untuk membantu melestarikan Bahasa sunda salah satunya dengan menggunakan Bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan cara mengajarkan kepada anak-anak dari usia dini dan membiasakan berbahasa sunda. Pelajaran Bahasa daerah menjadi salah satu pelajaran wajib yang ada di masing-masing daerah, contohnya seperti pelajaran Bahasa sunda yang diwajibkan ada di daerah Jawa Barat. Adapun cara lain untuk menyampaikan pengetahuan seputar kebudayaan dan Bahasa sunda, yaitu memanfaatkan media massa. Dengan menyampaikan pengetahuan melalui media massa, maka informasi akan diterima secara umum oleh masyarakat luas. Contoh media massa yang digunakan salah satunya adalah media massa radio, yang bisa didengarkan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.

Seperti pada program siaran yang terdapat di I-Radio Bandung. Radio ini memiliki salah satu program siaran yang mengedukasi atau membahas tentang satu fokus ilmu pengetahuan bahasa daerah. Program ini menjadi salah satu cara untuk melestarikan Bahasa daerah yaitu Bahasa Sunda agar tidak punah. Pada program ini masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan seputar Bahasa sunda baik sedang di rumah ataupun sedang diluar rumah. Pendengar atau *audience* juga bisa bertanya secara langsung jika ada seputar Bahasa sunda yang tidak mereka mengerti atau yang tidak mereka pahami. Dalam hal ini pendengar akan merasa terbantu dan mendapatkan ilmu baru seputar Bahasa sunda. Salah satu program yang fokus mengangkat tentang Bahasa Sunda di I-Radio Bandung adalah program “*Klinik Basa*”. Program siaran ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar Bahasa Sunda. “*Klinik Basa*” diambil dari kata *Klinik* yang artinya adalah fasilitas pelayanan kesehatan, sedangkan *Basa* artinya adalah Bahasa. Sehingga, jika digabungkan dari kedua kata ini memiliki arti fasilitas pelayanan kesehatan bahasa.

Fasilitas pelayanan kesehatan bahasa ini maksudnya adalah program siaran ini menjadi tempat atau fasilitas untuk pendengar yang ingin bertanya tentang Bahasa Sunda seperti arti kata, pemahaman kata dan apapun yang berkaitan dengan Bahasa Sunda. Program siaran ini membantu agar masyarakat luas bisa lebih paham dan tentunya untuk melestarikan Bahasa daerah Jawa Barat yaitu Bahasa sunda. Pada program “*Klinik Basa*” narasumber tetap dan penyiar akan banyak memberi pengetahuan tentang Bahasa sunda kepada pendengar I-Radio Bandung.

Program siaran “*Klinik*” *Basa* ini dibawakan oleh ketiga penyiar I-Radio Bandung dan ditemani oleh satu orang yang didatangkan khusus yaitu Bapak Haji Faturhman. Bapak Haji Faturhman adalah narasumber tetap pada program siaran “*Klinik Basa*” yang memiliki banyak ilmu tentang Bahasa Sunda, sehingga dalam program siaran ini Bapak Haji Faturhman melayani pendengar I-Radio Bandung yang ingin bertanya seputar Bahasa Sunda. Pada program “*Klinik Basa*” pendengar bebas bertanya apa saja seputar Bahasa sunda dan narasumber serta penyiar akan menjelaskan sejelas dan sesingkat mungkin mengenai pertanyaan tersebut.

Dalam program siaran ini I-Radio Bandung menerima pertanyaan-pertanyaan pendengar melalui *whatsapp* atau via telepon. Sebelum program acara tersebut dimulai, penyiar serta tim akan *briefing* terlebih dahulu Bersama dengan Bapak Haji Faturhman mengenai pembahasan yang akan dibawakan pada hari tersebut. Selain menyiapkan pembahasan, Bapak Haji Faturhman serta penyiar dan tim dari I-Radio Bandung membuka pesan-pesan yang berisi pertanyaan yang akan di jawab oleh Bapak Haji Faturhman Bersama dengan para penyiar I-Radio Bandung.

Pertanyaan yang telah disampaikan dari para pendengar akan dibacakan pada saat program siaran “*Klinik Basa*” berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikumpulkan kemudian dijawab dan dijelaskan secara langsung oleh bapak Haji Faturhman dan para penyiar I-Radio Bandung. Program siaran ini memiliki jadwal rutin yaitu setiap hari Rabu pukul 08.00 sampai pukul 09.00 WIB. I-Radio

Bandung menetapkan program siaran ini pada hari Rabu karena identik dengan program *Rebo Nyunda*.

Pemerintah Kota Bandung telah merealisasikan Program *Rebo Nyunda* ini dan mulai diberlakukan sejak tanggal 6 November 2013 dengan tujuan pelestarian bahasa dan budaya daerah. *Rebo Nyunda* adalah bagian dari hari-hari Tematik Bandung Juara yang diprakarsai oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil untuk mengajak warganya mencintai Kota Bandung.²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori *Uses and Gratification*, karena pada teori ini berisi tentang *audience* yang tertarik pada media yang mereka gunakan. Dalam teori ini, *audience* dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. *Audience* bebas memilih media massa manapun yang akan mereka gunakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada program "*Klinik Basa*" pendengar memilih untuk mendengarkan program ini dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan ataupun ingin bertanya seputar Bahasa Sunda.

Teori *Uses and Gratifications* (Rakhmat, 2004) digambarkan sebagai *a dramatic break with tradition of the past*, suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Karena pengguna media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. (Rakhmat dalam Sambas, 2015: 103-104).

Teori *uses and gratification* menggambarkan bahwa khalayak atau pendengar aktif dalam menggunakan media dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya pada di I-Radio Bandung yaitu program "*Klinik Basa*" yang membahas tentang kebutuhan informasi tentang bahasa sunda bagi pendengar. Pada teori *uses and gratification* dijelaskan bahwa penggunaan media adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis seseorang dan efek dari media tersebut dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.

²<http://repositori.kemdikbud.go.id> (Diakses pada tanggal 24 Januari 2020 pada pukul 15.30 WIB)

Kebutuhan pribadi secara intergratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual. Hal itu bisa diperoleh dari hasrat akan harga diri. Kebutuhan sosial secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi. Sementara itu kebutuhan pelepasan adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman (Nurudin, 2014:195).

Kebutuhan khalyak yang harus dipenuhi dalam teori ini terdapat 5 point, seperti kebutuhan kognitif pada penelitian ini *audience* mendengarkan program khusus yang membahas tentang informasi dan pengetahuan. Kedua adalah kebutuhan afektif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman *audience* I-Radio Bandung. Ketiga adalah kebutuhan pribadi secara intergratif yaitu kebutuhan kepercayaan dan kredibilitas setiap individu. Keempat adalah kebutuhan sosial secara integratif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Dan yang terakhir adalah kebutuhan pelesan yaitu kebutuhan yang membuat *audience* menghindari tekangan dan ketegangan, sehingga dalam program siaran yang mereka dengarkan akan membuat mereka terhibur dan menambah ilmu pengetahuan.

Pada penelitian ini penulis memilih salah satu program siaran di I-Radio Bandung untuk diteliti, yang berisi tentang konten Kebutuhan Informasi pendengar. Program siaran yang akan diteliti tersebut yaitu program “*Klinik Basa*” yang membahas seputaran pengetahuan bahasa sunda. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori *uses and gratification* karena khalayak atau pendengar, aktif untuk memilih media apa yang akan mereka gunakan. Pada penelitian ini, pendengar memilih untuk mendengarkan program “*Klinik Basa*” dengan tujuan memenuhi kebutuhan psikologisnya seperti menambah informasi atau pengetahuan baru.

Alasan penulis memilih untuk meneliti pengaruh terpaan Program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi Pendengar I-Radio Bandung adalah untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh program siaran “*Klinik BasaP*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung. Objek penlitian yang dilakukan

oleh penulis adalah pendengar program siaran “*Klinik Basa*” di I-Radio Bandung, dengan lima kebutuhan *audience* yang harus dipenuhi.

1.2 Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalahnya adalah seberapa besar Pengaruh Terpaan Program “*Klinik Basa*” Terhadap Kebutuhan Informasi Pendengar I-Radio Bandung?

1.2.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, Identifikasi Masalah yang akan dibahas adalah:

1. Seberapa besar pengaruh frekuensi Program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh durasi program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh atensi program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Terpaan Program “*Klinik Basa*” Kebutuhan Informasi Pendengar I-Radio Bandung

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh durasi program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atensi program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar I-Radio Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam penerapan Ilmu Komunikasi sebagai disiplin ilmu khususnya pengetahuan pada bidang kajian penyiaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa terutama pada jurusan Ilmu Komunikasi yang berminat meneliti tentang penyiaran.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara manfaat bagi beberapa kalangan,

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi peneliti untuk kedepannya, dan dapat berguna bagi berbagai pihak.

b. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian terutama bagi program studi Ilmu Komunikasi selanjutnya, sebagai referensi dalam kajian Ilmu Komunikasi terutama penyiaran, dan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pengembangan penelitian dalam pengaruh terpaan program “*Klinik Basa*” terhadap kebutuhan informasi pendengar i-radio bandung.

c. Bagi Objek Penelitian

Manfaat dari objek penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi audience I-Radio Bandung serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program “*Klinik Basa*” dan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi pendengar.